



MANAJEMEN RISIKO (DALAM PERSPEKTIF POSITIF DAN NEGATIF)

- Penerapan teknologi informasi memerlukan perencanaan yang strategis agar penerapannya dapat selaras dengan tujuan bisnisnya.
- Penerapan ini berguna untuk mengetahui profil resiko IT, analisa terhadap resiko, kemudian melakukan respon terhadap resiko tersebut sehingga tidak terjadi dampak - dampak yang ditimbulkan oleh resiko

KEUNTUNGAN DAN MELINDUNGI IT

Proses manajemen resiko yang merupakan proses berulang yang berlangsung.

1. Proses yang harus diulang tanpa batas, disebabkan lingkungan bisnis yang fleksibel atau terus berubah yang menyebabkan munculnya ancaman baru.
2. Penanggulangan (kontrol) yang digunakan untuk mengelola resiko harus menjaga keseimbangan antara produktivitas, biaya, efektivitas penanggulangan, dan nilai aset informasi yang harus

MANAJEMEN RISIKO

(DALAM PERSPEKTIF POSITIF DAN NEGATIF)

Risiko adalah dampak dari ketidakpastian terhadap suatu objektif atau tujuan. Dampak tersebut merupakan deviasi dari keadaan yang diinginkan, baik bernilai **positif** maupun **negatif**.

Risiko tidak hanya hal-hal yang bernilai negatif saja, melainkan risiko juga dapat berupa hal-hal yang positif

FUNGSI MANAJEMEN RESIKO IT

- Memberikan panduan untuk membantu para eksekutif dan manajemen mengajukan pertanyaan kunci, membuat lebih baik, keputusan risiko-disesuaikan lebih banyak informasi dan membimbing perusahaan mereka sehingga risiko dikelola secara efektif
- Membantu menghemat waktu, biaya dan tenaga dengan alat untuk mengatasi risiko bisnis

FUNGSI MANAJEMEN RESIKO IT

7A

- Mengintegrasikan manajemen TI terkait risiko bisnis menjadi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan
- Membantu kepemimpinan memahami risiko perusahaan dan toleransi risiko
- Memberikan panduan praktis didorong oleh kebutuhan kepemimpinan perusahaan di seluruh dunia

JENIS-JENIS RISIKO

Menurut IRM (2002), ada setidaknya 4 jenis risiko yang selama ini sudah dikenal orang, yakni:

- **Risiko Operasional**, yakni risiko yang berhubungan dengan operasional organisasi, antara lain misalnya risiko yang mencakup system organisasi, proses kerja, teknologi dan sumber daya manusia.
- **Risiko Finansial**, yakni risiko yang berdampak pada kinerja keuangan organisasi seperti kejadian risiko akibat dari fluktuasi mata uang, tingkat suku bunga termasuk risiko pemberian kredit, likuiditas dan kondisi pasar.

JENIS-JENIS RISIKO

- ***Hazard Risk***, yaitu risiko yang terkait dengan kecelakaan fisik seperti kerusakan karena kebakaran, gempa bumi, ancaman fisik dll
- **Risiko stratejik**, yaitu risiko yang ada hubungannya dengan strategi perusahaan, politik, ekonomi, hukum. Risiko ini juga terkait dengan reputasi kepemimpinan organisasi dan perubahan selera pelanggan.

Manajemen Risiko Proyek

Tujuan manajemen risiko yang utama adalah mencegah atau meminimisasi pengaruh yang tidak baik akibat kejadian yang tidak terduga melalui penghindaran risiko atau persiapan rencana kontingensi yang berkaitan dengan risiko tersebut.

MANAJEMEN RISIKO PROYEK

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen risiko proyek

- Identifikasi, analisis dan penilaian risiko di awal proyek secara sistematis serta mengembangkan rencana untuk mengantisipasi risiko.
- Mengalokasikan tanggungjawab kepada pihak yang paling sesuai untuk mengelola risiko.
- Memastikan bahwa biaya penanganan risiko adalah cukup kecil dibanding nilai proyek.

KETIDAKPASTIAN RISIKO

A

Pengambilan keputusan secara umum bisa masuk ke dalam tiga kategori, yaitu

- Pengambilan keputusan dalam kondisi pasti.
- Pengambilan keputusan di bawah risiko.
- Pengambilan keputusan dalam ketidakpastian.

TAHAPAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Tahap 1; Perencanaan Manajemen Risiko.

Perencanaan meliputi langkah memutuskan bagaimana mendekati dan merencanakan kegiatan manajemen risiko untuk sebuah proyek. Dengan mempertimbangkan lingkup proyek, rencana manajemen proyek, faktor lingkungan perusahaan, maka tim proyek dapat mendiskusikan dan menganalisis aktivitas manajemen risiko untuk proyek-proyek tertentu.

Untuk membuat perencanaan manajemen risiko, ada beberapa hal yang diperlukan yakni:

- Project Charter, yakni dokumen yang dikeluarkan oleh manajemen senior yang secara formal menyatakan adanya suatu proyek. Dokumen ini memberi otorisasi kepada manajer proyek untuk menggunakan sumberdaya organisasi untuk melaksanakan aktivitas proyek.
- Kebijakan manajemen risiko,
- Susunan peran dan tanggung jawab
- Toleransi stakeholder terhadap risiko
- Template untuk rencana manajemen risiko organisasi
- Work Breakdown Structure (WBS)

Tahap 2; Identifikasi Risiko

- Identifikasi risiko dimulai dengan memahami apa sebenarnya yang disebut sebagai risiko. Berikutnya adalah pendefinisian risiko yang mungkin mempengaruhi tingkat keberhasilan proyek dan mendokumentasikan karakteristik dari tiap-tiap risiko dengan melakukan Hasil utama dari langkah ini adalah risk register.
- Identifikasi risiko dapat dilakukan dengan analisis sumber risiko dan analisis masalah Analisis sumber risiko yaitu analisis risiko dengan melihat darimana risiko berasal.
- Ada tiga sumber risiko yang sudah banyak dikenal yakni Risiko internal yakni:
 - Risiko yang bersumber dari internal organisasi yang dapat dikategorikan dalam non technical risk (manusia, material, keuangan)
 - Technical risk (disain, konstruksi dan operasi).
 - Eksternal organisasi.

TAHAPAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Tahap 3; Analisis Risiko Kualitatif

Analisis kualitatif dalam manajemen risiko adalah proses menilai dampak dan kemungkinan risiko yang sudah diidentifikasi. Proses ini dilakukan dengan menyusun risiko berdasarkan dampaknya terhadap tujuan proyek.

Tahap 4; Analisis Risiko Kuantitatif

Analisis risiko secara kuantitatif merupakan metode untuk mengidentifikasi risiko kemungkinan kegagalan sistem dan memprediksi besarnya kerugian. Analisis ini dilakukan dengan mengaplikasikan formula matematis yang dikaitkan dengan nilai finansial. Secara matematis penghitungan risiko dilakukan dengan mengalikan tingkat kemungkinan kejadian dengan dampak yang ditimbulkan.

Tahap 5; Penanganan Risiko

Penangan risiko diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk meminimalisasi tingkat risiko yang dihadapi sampai pada batas yang dapat diterima.